

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek permasalahan yang diteliti. Menurut Gautama (2016) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah PDAM Purwa Tirta Dharma Kota Purwodadi.

Subjek penelitian adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Gautama (2016) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PDAM Purwa Tirta Dharma kota Purwodadi .

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini mengukur pengaruh variabel kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, Pelatihan kinerja terhadap kinerja karyawan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2011).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria bahwa sampel yang diambil hanya karyawan PDAM Purwa Tirta Dharma Kota Purwodadi yang pernah mengikuti pelatihan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan alat kuesioner(pertanyaan tertutup), jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki interval 1-5 (Sangat Tidak Setuju Sampai dengan Setuju).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

TABEL 3.1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Dependen Kinerja karyawan	Kinerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Mangkunegara (2011)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanakan tugas 4. Tanggung jawab Mangkunegara (2011)	Skala likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju (SS) dari responden
Independen : Kepemimpinan Transformasional	Kepemimpinan transformasional sebagai kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mempengaruhi anak buahnya, sehingga mereka akan percaya, meneladani, dan menghormatinya.	1. <i>Idealized influence</i> (pengaruh ideal) 2. <i>Inspirational motivation</i> (motivasi inspirasi) 3. <i>Intellectual stimulation</i> (stimulasi intelektual)	Skala likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju

	Bass dalam Gautama(2017)	ulasi intelektual) 4. <i>Individualized consideration or individualized attention</i> (pertimbangan individu) Bass dalam Gautama(2017)	(SS) dari responden
Disiplin kerja	Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran seorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sondang P dalam Setiawan (2016)	1. Ketepatan waktu 2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik 3. Tanggung jawab yang tinggi 4. Ketaatan terhadap aturan kantor Sondang P dalam Setiawan(2016)	Skala likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju (SS) dari responden
Pelatihan	Pelatihan adalah suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral pegawai sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatan . Hasibuhandalam Setiawan (2016)	1. Kesesuaian waktu dengan peserta pelatihan 2. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta pelatihan 3. Harmonisasi kegiatan pelatihan dengan keberlangsung	Skala likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju (SS) dari

		<p>ngan kegiatan lapangan</p> <p>4. Interest atau ketertarikan pada metode</p> <p>Hasibuhandalam Setiawan (2016)</p>	
--	--	--	--

f. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas.

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahilanalatur yang digunakan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dikatakan valid jika signifikan $<0,05$ atau $< 5\%$ (Gautama 2017). Dihitung dengan menggunakan program SPSS dilihat dari kolom total *correlation* dari variable kepemimpinan transformasional, disiplin kerja, pelatihan karyawan dan kinerja karyawan.

2. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban dari responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas digunakan koefisien *Conbrach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika

memberikan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 (Nunnally dalam Ghozali (2011)).

3. Uji Asumsi Klasik.

Ghozali (2011) Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2011) uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan probability plot. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal. Apabila data yang digunakan terdistribusi normal, maka residual plot akan mengikuti garis normalitas dan berada dibawah garis.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali,2011).

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai total Inrance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali,2011). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Modelregresiyangbaik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$.

G. Uji Hipotesis

1. Regresi linier begrandanda.

Analisis regresi bergandamerupakan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali,2011).

$$Y = B_1 + B_2 + B_3$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyaman

B₁ : Kepemimpinan transformasional

B₂ : Disiplin kerja

B₃ : Pelatihan karyawan

2. Uji pengaruh simultan (Uji F).

Menurut Sugiyono (2011) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah:

- a. Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

Menurut Ghazali(2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah

masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah :

- a. Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
 - b. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Koefisien Determinasi (R^2).

Ghozali 2011 menjelaskan bahwa Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, setiap penambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.